

BAB I

PROFIL DAN PERJALANAN MENJADI ATLET

“Kesuksesan bukanlah hadiah yang datang secara tiba-tiba, melainkan hasil dari ribuan jam latihan, pengorbanan, disiplin, dan doa yang tidak pernah berhenti.”

A. Identitas Atlet

Uraian	Keterangan
Nama Lengkap	Musabikhan
Tempat, Tanggal Lahir	Kebumen, 22 Oktober 2001
Cabang Olahraga	Bola Voli
Posisi Bermain	Outside Hitter
Klub	Jakarta LavAni
Daerah Binaan	Cikeas, Bogor
Tinggi Badan	184 cm
Berat Badan	80 kg
Kategori Pertandingan	Beregu
Pelatih Utama	Erwin Rusni dan David Lie

B. Latar Belakang Menjadi Atlet

1. Awal Mengenal Bola Voli

Saya dilahirkan di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, pada tanggal 22 Oktober 2001. Sejak kecil saya tumbuh di lingkungan yang sederhana, namun penuh dengan semangat kebersamaan. Kehidupan di desa mengajarkan saya banyak nilai kehidupan, seperti kerja keras, disiplin, saling menghargai, dan pantang menyerah. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi bekal penting dalam perjalanan saya sebagai seorang atlet bola voli.

Perkenalan saya dengan olahraga bola voli dimulai ketika berusia sekitar dua belas tahun. Di samping rumah terdapat sebuah lapangan voli yang setiap sore selalu ramai digunakan oleh masyarakat untuk berolahraga. Awalnya saya hanya datang untuk menonton pertandingan yang dimainkan oleh kakak-kakak dan teman-teman di lingkungan sekitar. Melihat semangat mereka ketika bertanding membuat saya tertarik untuk mencoba memainkan bola voli.

Tidak membutuhkan waktu lama hingga rasa penasaran tersebut berubah menjadi kegemaran. Hampir setiap sore saya selalu berada di lapangan. Seusai pulang sekolah, saya langsung berganti pakaian dan berlari menuju lapangan tanpa merasa lelah. Di tempat itulah saya mulai belajar teknik-teknik dasar bola voli, seperti passing bawah, passing atas, servis, hingga smash. Semua saya pelajari

secara alami melalui arahan pemain yang lebih senior dan dari pengalaman bermain bersama teman-teman.

Bola voli kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan saya. Saya tidak hanya memperoleh kebahagiaan ketika bermain, tetapi juga menemukan tempat untuk belajar mengenai kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, dan sportivitas. Tanpa saya sadari, lapangan sederhana di samping rumah telah menjadi sekolah pertama yang membentuk karakter saya sebagai seorang atlet.

2. Bola Voli Mengubah Cara Pandang Hidup Saya

Seiring bertambahnya usia dan kemampuan bermain, saya mulai mengikuti pertandingan-pertandingan antarkampung maupun turnamen lokal. Dari pertandingan tersebut saya memperoleh uang pembinaan yang bagi sebagian orang mungkin tidak terlalu besar, tetapi bagi saya memiliki arti yang sangat penting.

Uang hasil bermain bola voli menjadi uang jajan yang saya peroleh dari hasil kerja keras sendiri. Saya tidak lagi selalu bergantung kepada orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan pada beberapa kesempatan saya dapat membantu kebutuhan keluarga meskipun dalam jumlah yang sederhana.

Pengalaman tersebut menjadi titik balik dalam hidup saya. Saya mulai memahami bahwa olahraga bukan hanya sekedar hobi atau sarana mencari kebugaran, tetapi juga dapat menjadi jalan untuk mengubah masa depan seseorang apabila dijalani dengan sungguh-sungguh.

Sejak saat itu saya menanamkan tekad dalam diri bahwa saya harus berlatih lebih keras dibandingkan hari sebelumnya. Saya percaya bahwa kemampuan yang dimiliki hanya akan berkembang apabila dibarengi dengan disiplin, kemauan belajar, dan kerja keras yang konsisten. Setiap latihan saya jalani dengan penuh semangat karena saya memiliki impian untuk menjadi atlet profesional yang mampu mengharumkan nama keluarga, daerah, dan bangsa Indonesia.

3. Perjuangan Setelah Lulus Sekolah

Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), saya mulai memikirkan masa depan. Saya berharap kemampuan bermain bola voli dapat menjadi jalan untuk memperoleh pekerjaan sekaligus membangun kehidupan yang lebih baik.

Saya mengikuti beberapa proses seleksi di perusahaan yang membuka kesempatan bagi atlet berprestasi. Dengan penuh optimisme saya datang mengikuti berbagai tahapan seleksi. Namun kenyataan berkata lain. Saya belum berhasil diterima.

Kegagalan tersebut tentu menimbulkan rasa kecewa. Sebagai anak muda yang memiliki cita-cita besar, saya sempat mempertanyakan apakah jalan yang saya pilih sudah benar. Namun saya menyadari bahwa setiap kegagalan selalu membawa pelajaran yang berharga. Saya memilih untuk tidak larut dalam kekecewaan dan tetap kembali ke lapangan latihan.

Saya percaya bahwa tidak ada latihan yang sia-sia. Setiap tetes keringat yang jatuh merupakan investasi untuk masa depan. Oleh karena itu, saya tetap menjalani latihan dengan penuh disiplin, memperbaiki kekurangan, meningkatkan kemampuan teknik, memperkuat kondisi fisik, serta terus menjaga motivasi agar suatu saat kesempatan yang lebih besar datang menghampiri.

4. Kesempatan Emas yang Mengubah Kehidupan

Di tengah rutinitas latihan, saya memperoleh kabar yang tidak pernah saya duga sebelumnya. Seorang teman menghubungi saya dan menyampaikan bahwa sedang dibuka seleksi pemain untuk bergabung dengan Jakarta LavAni, klub bola voli profesional yang baru berdiri dan tengah mencari atlet-atlet potensial dari berbagai daerah di Indonesia.

Bagi saya, informasi tersebut merupakan kesempatan yang sangat berharga. Saya mengetahui bahwa LavAni memiliki visi besar untuk menjadi salah satu klub terbaik di Indonesia dengan sistem pembinaan yang profesional. Kesempatan mengikuti seleksi tersebut menjadi harapan baru bagi saya untuk membuktikan kemampuan yang selama ini ditempa melalui latihan.

Tanpa berpikir panjang, saya segera menyampaikan kabar tersebut kepada kedua orang tua. Saya meminta izin sekaligus memohon doa restu agar diberikan kemudahan selama mengikuti proses seleksi. Orang tua saya memberikan dukungan penuh. Mereka berpesan agar saya selalu menjaga kejujuran, rendah hati, disiplin, dan tidak pernah meninggalkan ibadah dalam setiap langkah perjuangan.

Restu orang tua menjadi bekal terbesar bagi saya. Dengan keyakinan dan semangat yang tinggi, saya berangkat menuju Bogor untuk mengikuti seleksi. Di dalam hati saya berjanji akan memberikan kemampuan terbaik tanpa menyisakan penyesalan, apa pun hasil yang nantinya saya terima.

Saya menyadari bahwa kesempatan seperti ini belum tentu datang untuk kedua kalinya. Oleh karena itu, setiap sesi latihan dan setiap tes saya jalani dengan penuh kesungguhan. Saya ingin membuktikan bahwa seorang anak dari Kebumen juga mampu bersaing dengan atlet-atlet terbaik dari berbagai daerah di Indonesia.

Saat menunggu pengumuman hasil seleksi, perasaan saya dipenuhi harapan sekaligus kegelisahan. Semua peserta memiliki kemampuan yang sangat baik sehingga peluang untuk lolos terasa sangat kompetitif. Namun saya terus berdoa dan meyakini bahwa Allah Swt. akan memberikan hasil terbaik sesuai dengan usaha yang telah saya lakukan.

Hari pengumuman akhirnya tiba. Ketika nama saya dipanggil sebagai salah satu atlet yang dinyatakan lolos seleksi dan resmi bergabung dengan Jakarta LavAni, saya hampir tidak mampu menahan rasa haru dan bahagia. Perjuangan panjang yang dimulai dari lapangan sederhana di kampung akhirnya membawa saya memasuki dunia bola voli profesional.

Hal pertama yang saya lakukan adalah menghubungi kedua orang tua. Dengan suara yang bergetar saya menyampaikan bahwa saya diterima di LavAni. Saya dapat merasakan kebahagiaan dan rasa syukur dari mereka. Momen tersebut menjadi salah satu kenangan paling berharga dalam hidup saya karena saya mengetahui bahwa setiap doa, dukungan, dan pengorbanan orang tua selama ini tidak pernah sia-sia.

Bergabung dengan LavAni bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal dari perjalanan baru yang jauh lebih menantang. Saya sadar bahwa untuk bertahan di level profesional dibutuhkan disiplin, kerja keras, mental yang kuat, dan kemauan untuk terus belajar. Sejak saat itu saya bertekad untuk memberikan seluruh kemampuan terbaik demi mewujudkan impian menjadi atlet bola voli yang mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

5. Menjalani Kehidupan Sebagai Atlet Profesional

Bergabung dengan Jakarta LavAni merupakan awal dari perjalanan baru dalam kehidupan saya. Setelah resmi menjadi bagian dari klub, saya mulai merasakan perbedaan yang sangat besar antara latihan di tingkat daerah dengan latihan di level profesional. Semua dilakukan secara terstruktur, terencana, dan memiliki target yang jelas. Setiap pemain dituntut untuk memberikan performa terbaik dalam setiap sesi latihan karena persaingan di dalam tim berlangsung sangat ketat.

Hari-hari saya berubah secara total. Aktivitas dimulai sejak pagi dengan latihan kondisi fisik, kemudian dilanjutkan latihan teknik dan taktik pada sore hari. Waktu istirahat, pola makan, hingga kualitas tidur menjadi bagian yang diawasi oleh pelatih agar seluruh pemain berada dalam kondisi terbaik. Saya belajar bahwa menjadi atlet profesional bukan hanya tentang mampu bermain bola voli, tetapi juga tentang bagaimana menjaga gaya hidup, disiplin, dan konsisten terhadap setiap proses latihan.

Pada masa-masa awal bergabung, saya sempat merasa kesulitan beradaptasi. Intensitas latihan yang tinggi membuat tubuh saya sering mengalami kelelahan. Tidak jarang saya pulang ke tempat istirahat dengan kondisi otot yang terasa sangat nyeri. Bahkan pernah terlintas dalam pikiran saya untuk menyerah karena beban latihan yang begitu berat. Namun setiap kali mengingat perjuangan kedua orang tua serta perjalanan panjang yang telah saya lalui sejak kecil, semangat saya kembali tumbuh.

Saya meyakini bahwa setiap atlet hebat pasti pernah merasakan beratnya proses latihan. Perbedaananya terletak pada pilihan untuk bertahan atau menyerah. Saya memilih bertahan. Saya percaya bahwa rasa lelah hanya bersifat sementara, sedangkan hasil dari kerja keras akan menjadi kebanggaan sepanjang hidup.

Selama menjalani latihan di LavAni, saya memperoleh banyak ilmu dari para pelatih dan rekan-rekan yang telah memiliki pengalaman bertanding di tingkat nasional maupun internasional. Saya belajar bahwa seorang outside hitter harus memiliki kemampuan yang lengkap. Posisi ini bukan hanya dituntut menghasilkan poin melalui serangan, tetapi juga harus mampu menerima servis lawan, melakukan pertahanan, membantu blok, serta menjaga keseimbangan permainan tim. Oleh karena itu, saya terus berusaha meningkatkan seluruh aspek kemampuan agar dapat memberikan kontribusi maksimal di setiap pertandingan.

6. Mewujudkan Impian Bermain di Proliga

Tahun 2022 menjadi salah satu tahun yang paling bersejarah dalam perjalanan hidup saya. Saya memperoleh kesempatan untuk tampil pada ajang Proliga, kompetisi bola voli paling bergengsi di Indonesia. Kesempatan tersebut merupakan impian yang sejak kecil selalu saya bayangkan.

Ketika masih duduk di bangku sekolah, saya sering menyaksikan pertandingan Proliga melalui layar televisi. Saya mengagumi permainan para atlet nasional yang tampil penuh semangat dan percaya diri. Saat itu saya hanya mampu berkata dalam hati, “Suatu hari nanti saya ingin berdiri di lapangan yang sama.”

Doa tersebut akhirnya dikabulkan oleh Allah Swt. Saya benar-benar mengenakan seragam LavAni dan berdiri di lapangan sebagai pemain Proliga. Perasaan bangga, haru, sekaligus gugup bercampur menjadi satu. Bermain di hadapan ribuan penonton secara langsung dan jutaan masyarakat Indonesia yang menyaksikan melalui siaran televisi memberikan pengalaman yang tidak pernah saya lupakan.

Saya menyadari bahwa setiap pertandingan merupakan kesempatan untuk menunjukkan hasil dari latihan yang selama ini saya jalani. Oleh karena itu, saya selalu berusaha bermain dengan penuh tanggung jawab, menjaga fokus, dan memberikan kemampuan terbaik demi tim.

Perjalanan kompetisi berlangsung kurang lebih selama tiga bulan. Kami menghadapi berbagai lawan dengan karakter permainan yang berbeda-beda. Ada pertandingan yang berjalan mudah, tetapi ada pula pertandingan yang harus ditentukan melalui pertarungan panjang hingga lima set. Situasi tersebut mengajarkan saya bahwa dalam olahraga tidak ada kemenangan yang diperoleh tanpa perjuangan.

Berkat kerja sama seluruh pemain, arahan pelatih, serta dukungan manajemen dan suporter, Jakarta LavAni berhasil melangkah hingga babak final. Pada pertandingan puncak tersebut kami mampu tampil maksimal dan akhirnya meraih gelar Juara Proliga 2022.

Ketika peluit panjang berbunyi sebagai tanda berakhirnya pertandingan final, saya merasakan kebahagiaan yang luar biasa. Semua perjuangan, rasa lelah, dan pengorbanan yang selama ini dijalani seolah terbayarkan dalam satu momen yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya kembali teringat kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan saya sejak awal mengenal bola voli. Gelar juara tersebut saya persembahkan untuk mereka dan untuk semua orang yang telah percaya kepada kemampuan saya.

7. Terus Belajar, Terus Berkembang

Keberhasilan menjadi juara Proliga tidak membuat saya cepat merasa puas. Justru saya menyadari bahwa mempertahankan prestasi jauh lebih sulit dibandingkan meraihnya. Oleh sebab itu, saya memilih untuk tetap menjalani latihan dengan penuh disiplin dan terus memperbaiki setiap kekurangan.

Setiap musim kompetisi menghadirkan tantangan baru. Lawan semakin kuat, kualitas pertandingan semakin tinggi, dan tuntutan terhadap performa pemain juga meningkat. Saya menjadikan kondisi tersebut sebagai motivasi untuk terus berkembang, baik dari aspek teknik, fisik, taktik, maupun mental bertanding.

Saya selalu berusaha memanfaatkan setiap sesi latihan sebagai kesempatan untuk belajar. Kesalahan yang terjadi saat pertandingan saya jadikan bahan evaluasi agar tidak terulang kembali. Saya percaya bahwa atlet yang terus berkembang adalah atlet yang tidak pernah berhenti belajar.

8. Kesempatan Membela Jawa Tengah pada PON XXI Tahun 2024

Perjalanan karier saya kembali memperoleh pengalaman berharga ketika dipercaya memperkuat Provinsi Jawa Tengah pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh–Sumatera Utara Tahun 2024. Bagi saya, mengenakan seragam daerah kelahiran merupakan sebuah kehormatan sekaligus tanggung jawab yang besar.

Selama menjalani pemusatan latihan di Semarang, seluruh pemain menjalani program latihan dengan intensitas tinggi. Kami berlatih dua kali setiap hari, mempersiapkan kondisi fisik, teknik, strategi, dan mental agar mampu bersaing dengan tim-tim terbaik dari seluruh Indonesia.

Persaingan pada ajang PON berlangsung sangat ketat. Setiap provinsi diperkuat oleh atlet-atlet terbaik yang telah berpengalaman pada level nasional. Dalam setiap pertandingan saya berusaha memberikan seluruh kemampuan yang saya miliki demi membawa nama baik Jawa Tengah.

Kerja keras kami akhirnya membuahkan hasil yang membanggakan. Tim bola voli putra Jawa Tengah berhasil melaju hingga partai final dan meraih medali perak setelah menghadapi tim kuat Jawa Barat. Walaupun belum berhasil meraih medali emas, pencapaian tersebut tetap menjadi kebanggaan karena menunjukkan peningkatan prestasi dibandingkan penyelenggaraan PON sebelumnya.

Bagi saya, PON bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang pengalaman menghadapi tekanan, membangun kekompakan tim, serta belajar menjadi pribadi yang lebih dewasa dalam menyikapi kemenangan maupun kekalahan.

9. Mengenakan Lambang Garuda di Dada

Salah satu momen paling membanggakan dalam perjalanan karier saya adalah ketika memperoleh kesempatan memperkuat Tim Nasional Bola Voli Indonesia. Tidak ada kebanggaan yang lebih besar bagi seorang atlet selain mendapat kepercayaan untuk membela bangsa dan negara di tingkat internasional.

Ketika pertama kali mengenakan seragam Tim Nasional dengan lambang Garuda di dada, saya merasakan getaran emosi yang sulit digambarkan. Saya tidak lagi hanya membawa nama pribadi atau klub, tetapi membawa nama Indonesia di hadapan negara-negara lain.

Kesempatan mengikuti SEA V League Tahun 2023 menjadi pengalaman yang sangat berharga. Bertanding melawan negara-negara dengan tradisi bola voli yang kuat membuat saya belajar banyak mengenai kualitas permainan internasional. Setiap pertandingan menuntut konsentrasi tinggi, kerja sama tim yang solid, serta mental bertanding yang kuat.

Alhamdulillah, bersama seluruh pemain dan tim pelatih, kami berhasil meraih gelar juara pada SEA V League seri Indonesia maupun seri Filipina. Prestasi tersebut menjadi salah satu pencapaian yang sangat saya syukuri karena menjadi bukti bahwa kerja keras, disiplin, dan kebersamaan mampu membawa Indonesia berdiri di podium tertinggi.

Semua perjalanan tersebut semakin menguatkan keyakinan saya bahwa mimpi yang besar hanya dapat diwujudkan melalui proses yang panjang. Tidak ada jalan pintas menuju prestasi. Yang ada hanyalah latihan, pengorbanan, doa, serta tekad untuk terus berkembang setiap hari. Saya percaya bahwa selama saya tetap menjaga semangat belajar dan bekerja keras, masih banyak mimpi yang dapat saya raih untuk membanggakan keluarga, klub, daerah, dan Indonesia.

Menurut saya, Bro, sampai di sini alur BAB I sudah mulai terasa seperti sebuah autobiografi yang kuat: dari anak kampung di Kebumen, menjadi atlet profesional LavAni, juara Proliga, membela Jawa Tengah di PON, hingga mengenakan lambang Garuda di dada. Pada BAB I Bagian 3, saya akan menutup bab ini dengan Motivasi Menjadi Atlet, Dukungan Keluarga, Dukungan Pelatih dan Lingkungan, Tokoh Inspiratif, Perjalanan Karier dalam bentuk narasi dan timeline, Visi dan Target Prestasi, serta Refleksi Bab I agar penutupnya berkesan dan menginspirasi.

C. Motivasi, Dukungan, dan Nilai-Nilai Kehidupan

1. Motivasi Menjadi Atlet

Setiap atlet memiliki alasan tersendiri mengapa memilih jalan hidup yang penuh tantangan. Bagi saya, menjadi atlet bola voli bukan sekadar mengejar kemenangan atau mengumpulkan prestasi. Lebih dari itu, olahraga telah mengubah cara saya memandang kehidupan. Bola voli mengajarkan bahwa tidak ada keberhasilan yang diraih tanpa pengorbanan, kerja keras, dan kesabaran.

Sejak kecil saya memahami bahwa kehidupan tidak selalu berjalan sesuai harapan. Ada saatnya saya meraih kemenangan, tetapi tidak sedikit pula saya mengalami kegagalan. Pengalaman tersebut membentuk karakter saya untuk selalu bangkit dan tidak mudah menyerah. Saya percaya bahwa setiap kegagalan merupakan bagian dari proses menuju keberhasilan yang lebih besar.

Dalam perjalanan karier, saya selalu memegang prinsip yang menjadi pegangan hidup saya:

“Setiap tantangan adalah takdir yang harus dihadapi, setiap kemenangan adalah pilihan yang diperjuangkan, dan di balik setiap kekalahan selalu ada kemenangan yang sedang dipersiapkan oleh Allah Swt.”

Kalimat tersebut selalu saya ingat ketika menghadapi latihan yang berat, persaingan yang ketat, maupun tekanan dalam pertandingan. Saya percaya bahwa selama seseorang terus berusaha dan berdoa, tidak ada perjuangan yang akan berakhir sia-sia.

Motivasi terbesar saya adalah membahagiakan kedua orang tua yang telah berjuang membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Saya ingin membuktikan bahwa semua pengorbanan mereka tidak sia-sia. Selain itu, saya juga ingin memberikan inspirasi kepada anak-anak muda, khususnya di daerah asal saya, bahwa siapa pun memiliki kesempatan untuk menjadi atlet profesional apabila memiliki kemauan belajar, disiplin, dan kerja keras.

2. Dukungan Keluarga

Di balik setiap pencapaian yang saya raih, terdapat keluarga yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya. Kedua orang tua saya merupakan sosok yang tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat, serta kepercayaan kepada saya sejak pertama kali mengenal bola voli.

Mereka tidak selalu dapat mendampingi saya di setiap pertandingan, tetapi saya selalu merasakan bahwa doa mereka menyertai setiap langkah yang saya ambil. Ketika mengalami kegagalan, keluarga menjadi tempat saya kembali untuk memperoleh semangat baru. Sebaliknya, ketika saya meraih prestasi, mereka mengingatkan agar saya tetap rendah hati dan terus bekerja keras.

Setelah membangun keluarga sendiri, saya juga memperoleh dukungan yang luar biasa dari istri tercinta. Kehadirannya memberikan ketenangan, motivasi, dan semangat untuk terus berkembang. Sebagai seorang atlet profesional, saya sering menjalani latihan, pemusatan latihan, maupun pertandingan dalam waktu yang cukup lama sehingga harus berada jauh dari keluarga. Dalam situasi tersebut, pengertian, kesabaran, dan doa dari istri menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi saya.

Saya percaya bahwa keberhasilan seorang atlet tidak pernah diraih seorang diri. Di balik setiap medali, piala, dan prestasi selalu ada keluarga yang turut berjuang melalui doa, pengorbanan, serta kasih sayang yang tidak pernah putus.

3. Dukungan Lingkungan, Pelatih, dan Pendidikan

Selain keluarga, perjalanan saya sebagai atlet juga tidak terlepas dari dukungan lingkungan tempat saya tumbuh. Lapangan bola voli yang berada di dekat rumah menjadi tempat pertama saya belajar mengenal olahraga ini. Teman-teman bermain, masyarakat sekitar, dan para senior yang bersedia membimbing saya telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam membentuk kemampuan dasar saya sebagai pemain bola voli.

Ketika bergabung dengan Jakarta LavAni, saya memperoleh kesempatan belajar langsung dari pelatih-pelatih yang memiliki pengalaman dan kompetensi tinggi. Mereka tidak hanya mengajarkan teknik bermain, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme sebagai seorang atlet.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dalam olahraga tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi juga oleh kualitas pelatih yang mampu mengembangkan potensi atlet secara maksimal. Melalui bimbingan para pelatih, saya belajar bahwa setiap latihan memiliki tujuan, setiap evaluasi memiliki makna, dan setiap kesalahan merupakan kesempatan untuk menjadi lebih baik.

Di sisi lain, dunia pendidikan juga memberikan dukungan yang sangat berarti. Kesempatan untuk tetap melanjutkan pendidikan sambil menjalani karier sebagai atlet membuat saya memahami bahwa prestasi olahraga dan prestasi akademik dapat berjalan secara seimbang. Pendidikan memberikan bekal berpikir kritis,

memperluas wawasan, serta mempersiapkan kehidupan setelah tidak lagi aktif sebagai atlet.

4. Tokoh Inspiratif dalam Karier Olahraga

Dalam perjalanan sebagai atlet, saya banyak belajar dari berbagai pemain dunia. Namun, sosok yang paling menginspirasi saya adalah Yūki Ishikawa.

Saya mengagumi etos kerja, disiplin, kerendahan hati, dan profesionalismenya sebagai seorang outside hitter. Meskipun telah bermain pada level tertinggi dunia, ia tetap menunjukkan semangat untuk terus belajar dan berkembang. Cara bermainnya yang efektif, kemampuan menerima servis dengan baik, ketenangan dalam mengambil keputusan, serta kepemimpinannya di lapangan menjadi inspirasi bagi saya.

Bagi saya, seorang atlet hebat bukan hanya dinilai dari banyaknya gelar yang diraih, tetapi juga dari sikapnya dalam menghormati lawan, menghargai rekan satu tim, dan menjadi teladan bagi generasi berikutnya. Nilai-nilai tersebut saya jadikan pedoman dalam menjalani karier olahraga.

D. Perjalanan Karier Atlet

Perjalanan karier saya tidak terjadi secara instan. Semua diawali dari lapangan sederhana di kampung halaman, tempat saya mengenal bola voli dan mulai bermimpi menjadi atlet profesional. Melalui latihan yang konsisten serta dukungan keluarga, saya berhasil melewati berbagai proses seleksi hingga akhirnya dipercaya bergabung dengan Jakarta LavAni.

Bersama LavAni, saya merasakan atmosfer kompetisi profesional melalui Proliga. Kesempatan tersebut menjadi titik balik dalam perjalanan karier saya karena memberikan pengalaman bertanding pada level tertinggi di Indonesia. Berbagai gelar juara yang berhasil diraih bersama tim menjadi bukti bahwa kerja sama, disiplin, dan semangat pantang menyerah merupakan fondasi utama dalam mencapai prestasi.

Karier saya kemudian berkembang ketika dipercaya memperkuat Provinsi Jawa Tengah pada PON XXI Aceh–Sumatera Utara Tahun 2024. Pengalaman tersebut memperkaya kemampuan saya dalam menghadapi tekanan pertandingan dan memperkuat mental sebagai atlet elite.

Perjalanan yang paling membanggakan adalah ketika memperoleh kesempatan membela Tim Nasional Indonesia pada ajang SEA V League Tahun 2023. Mengenakan seragam Merah Putih dan membawa lambang Garuda di dada merupakan kehormatan yang akan selalu saya syukuri sepanjang hidup.

Timeline Perjalanan Karier

Tahun	Perjalanan Karier
2013	Mulai mengenal dan berlatih bola voli di Kebumen.
2016–2020	Mengikuti berbagai kejuaraan tingkat daerah dan mengembangkan kemampuan sebagai outside hitter.
2021	Lolos seleksi dan bergabung dengan Jakarta LavAni.
2022	Debut di Proliga dan meraih gelar Juara Proliga.
2023	Juara Proliga serta memperkuat Tim Nasional Indonesia pada SEA V League dan meraih gelar juara.
2024	Juara Proliga, memperkuat Jawa Tengah pada PON XXI, serta meraih medali perak.
2025–2026	Terus berprestasi pada Proliga, Livoli Divisi Utama, dan berbagai kejuaraan nasional lainnya.

E. Visi dan Target Prestasi

1. Target Jangka Pendek

Target yang ingin saya capai dalam waktu dekat adalah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1). Saya percaya bahwa pendidikan merupakan investasi penting bagi masa depan sehingga harus berjalan seiring dengan karier sebagai atlet profesional.

2. Target Jangka Menengah

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, saya memiliki keinginan untuk melanjutkan studi pada jenjang Magister (S-2). Saya ingin memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan olahraga, kepelatihan, dan pengembangan atlet sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi dunia bola voli Indonesia.

3. Target Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, saya bercita-cita menjadi pelatih bola voli profesional yang mampu membina atlet-atlet muda hingga berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, saya ingin mendirikan Klub Merpati Voli sebagai wadah pembinaan atlet usia dini yang mengedepankan disiplin, pendidikan karakter, dan pembinaan berbasis ilmu pengetahuan olahraga.

Saya berharap klub tersebut dapat menjadi tempat lahirnya generasi baru atlet bola voli Indonesia yang tidak hanya memiliki kemampuan teknik yang baik, tetapi juga berkarakter, berintegritas, dan mampu mengharumkan nama bangsa di berbagai ajang internasional.

Refleksi

Ketika saya menoleh ke belakang, saya menyadari bahwa perjalanan hidup ini dipenuhi oleh proses yang panjang. Saya memulai semuanya dari lapangan sederhana di kampung halaman dengan mimpi yang mungkin terlihat terlalu besar bagi sebagian orang. Namun, saya percaya bahwa mimpi tidak mengenal batas selama seseorang bersedia bekerja keras untuk mewujudkannya.

Setiap kegagalan mengajarkan saya arti kesabaran. Setiap latihan membentuk kedisiplinan. Setiap pertandingan memperkuat mental. Dan setiap prestasi mengingatkan saya untuk tetap rendah hati.

Perjalanan ini masih jauh dari kata selesai. Saya masih memiliki banyak impian yang ingin diwujudkan. Selama kesehatan, semangat, dan doa dari keluarga masih menyertai langkah saya, saya akan terus berusaha memberikan yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, klub, daerah, dan Indonesia.

Saya percaya bahwa prestasi bukanlah tujuan akhir, melainkan amanah yang harus dijaga melalui kerja keras, integritas, dan rasa syukur kepada Allah Swt.